

PENGGUNAAN MEDIA KARTU HURUF BERGAMBAR DALAM PENGENALAN HURUF ABJAD SISWA KELAS 1 DAN 2 DI SD NEGERI 2 BONGANCINA

I Dewa Gede Eka Aditya Wibawa^{1*}, Ni Nyoman Karmini², I Nyoman Raka³

^{1,2,3*}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri MPU Kuturan, Singaraja, Indonesia

gedeidewa@gmail.com, ninyomankarmini@gmail.com, rakanyoman99@gmail.com

ABSTRAK

Kartu huruf merupakan abjad-abjad yang dituliskan pada potongan-potongan suatu media, baik karton, kertas sebagai media pembelajaran yang menggunakan kertas tebal berbentuk persegi panjang maupun persegi yang di atasnya ditulis atau diberi tanda huruf dan gambar yang menarik. Media kartu huruf diharapkan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Diharapkan siswa akan mencapai hasil belajar yang positif selama proses pembelajaran. Kegiatan pengabdian penggunaan media kartu huruf bergambar bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa mengenal huruf ABJD pada tingkat sekolah dasar di SD 2 Bongancina, Kecamatan Bongancina. Penelitian ini dilaksanakan observasi, persiapan pembuatan media kartu huruf, pelaksanaan, dan evaluasi hasil pembelajaran. Diharapkan dengan adanya media ini siswa akan lebih mudah memahami dan mengenal huruf ABJD. Hasil Penelitian ini menunjukkan kemampuan siswa dalam mengenal huruf ABJD semakin meningkat pada siswa kelas 1 dan 2 di SD 2 Bongancina, Kecamatan Bongancina.

Kata Kunci: Kartu Huruf, Abjad, Siswa

THE USE OF PICTORIAL LETTER CARD MEDIA IN THE RECOGNITION OF ALPHABET LETTERS FOR GRADE 1 AND 2 STUDENTS AT SD NEGERI 2 BONGANCINA.

ABSTRACT

Letter cards are alphabets written on pieces of a medium, be it cardboard, as learning media that use rectangular thick paper on which certain letters or letter elements are written or marked. Letter card media is expected to help students in the learning process. It is hoped that students will achieve positive learning outcomes during the learning process. The dedication activity using letter card media aims to improve students' ability to recognize letters of the alphabet at the elementary school level through at SD Negeri 2 Bongancina, Busungbiu City. This service is carried out by observation, preparation for making letter card media, implementation, and evaluation of learning outcomes. It is hoped that with this media students will more easily understand and recognize the letters of the alphabet. The results of the service show that students' ability to recognize letters of the alphabet is increasing in grade 1 and 2 students at SD Negeri 2 Bongancina, Busungbiu City. .

Keywords: Letter Cards, Alphabets, Students

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal terpenting sebagai dasar ilmu pengetahuan anak bangsa dinegara. Menurut kamus bahasa indonesia Kata pendidikan berasal dari kata 'didik' dan mendapat imbuhan 'pe' dan akhiran 'an', maka kata ini mempunyai arti proses atau cara atau

perbuatan mendidik. Secara bahasa defenisi pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan . Salah satu tingkat pendidikan yakni Sekolah Dasar (SD), tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP),

tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), lalu perguruan tinggi. Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir. sehingga dapat menghasilkan kualitas yang sberkesinambungan, yang ditujukan pada perwujudan sosok manusia masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa serta Pancasila.

Tingkat sekolah dasar merupakan tingkat sekolah yang menjadi dasar awal peserta didik dalam mempelajari dan mengenal huruf- huruf ABJD. Banyak sekali permasalahan di sekolah dasar yakni peserta didik banyak yang belum mengenal huruf abjd, hal ini sangat mempengaruhi kemajuan peserta didik untuk melangkah ke pembelajaran selanjutnya. Peserta didik kelas 1 dan 2 rata-rata berumur 6-8 tahun, yang merupakan proses perkembangan pesat fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Maka dari itu untuk perihal pada masa ini, harus menjadi pusat perhatian yang lebih, terutama proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak. Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 Ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Depdiknas, 2003). Pendidikan berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendidikan diartikan sebagai suatu usaha yang sengaja dijalankan oleh pendidik

atau pengasuh anak untuk mencapai tujuan mengupayakan peningkatan kemampuan anak agar lebih baik dari keadaan sebelumnya.

Bahasa menjadi salah satu aspek yang diperhatikan dalam proses perkembangan anak. Oleh karena itu, melatih kemampuan anak untuk menggunakan bahasa dengan baik dan benar sejak dini menjadi kewajiban bagi lingkungan di sekitar anak tersebut agar anak mampu mengekspresikan dirinya dengan baik . Kemampuan bahasa anak sangat berkaitan erat dengan kemampuan kognisinya. Melalui bahasa juga, ingatan dan antisipasi ke masa depan dibawa ke situasi baru. Bahasa juga dapat membuat anak-anak lebih imajinatif, menciptakan gagasan-gagasan baru dan membagi gagasan-gagasan itu dengan anak lain. Kemampuan bahasa anak sangat bergantung faktor kognitif anak, apa yang diketahui anak akan menjadi penentu kemampuan berbahasa verbal dan memahami pesan. Bahasa adalah alat komunikasi yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia.

Media merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Dengan media siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, mendorong siswa menulis, berbicara dan berimajinasi semakin terangsang. Fungsi dari media dalam pembelajaran adalah sebagai daya tarik peserta didik. sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lebih menarik, siswa lebih bergairah dan termotivasi dalam menjalani proses pembelajaran, serta materi yang disampaikan pun dapat diserap oleh siswa dengan baik.

Kartu huruf merupakan media atau alat dalam mencapai suatu keberhasilan dalam

suatu tujuan yang ditetapkan oleh seorang guru atau pendidik. kartu huruf adalah media pembelajaran yang menggunakan kertas tebal berbentuk persegi panjang yang di atasnya ditulis atau diberi tanda huruf atau unsur huruf tertentu. Oleh karena itu, melalui media kartu huruf diharapkan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Diharapkan siswa akan mencapai hasil belajar yang positif selama proses pembelajaran. Kartu huruf dapat membantu guru mencapai tujuan intruksional karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas, dan tidak mudah dilupakan.

Media kartu huruf adalah kertas segi empat berukuran 10 X 15cm, yang sudah di print berwarna dan bergambar dengan berisikan 26 huruf abjad A-Z. kartu huruf ini digunakan untuk mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar mengenal huruf abjad dan mengingat bentuk huruf ABJAD. Untuk meningkatkan kemampuan peserta didik, tingkat sekolah dasar dalam berbahasa, maka upaya yang pertama adalah mengenalkan huruf abjad pada peserta didik. Pada tahap ini anak diharapkan dapat mengenal huruf abjad secara sederhana, seperti belajar sambil bermain kartu bergambar dalam kehidupan sehari-hari mereka. Maka dari itu untuk melihat perkembangan menggunakan kartu huruf abjad A-Z, maka di terapkannya media kartu huruf ini di kelas 1 dan 2 di SD 2 Bongancina, Kecamatan Busungbiu.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Bongancina , Kecamatan Busungbiu selama 3 minggu 2 hari . Kegiatan pelaksanaan mulai dari 21 Oktober sampai 13

November 2024. Pelaksanaannya dilakukan melalui kegiatan persiapan, sosialisasi dan implementasi. Untuk lebih jelasnya pada metrik berikut :

Tabel I. Jadwal Kegiatan

Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan	Keterangan
21 – 26 Oktober 2024	Observasi - Dilaksanakan selama 5 hari di awal - Pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa di kelas dalam mengenal huruf abjad - Meminta izin kepada wali kelas untuk mengadakan pembelajaran mengenal huruf abjad menggunakan kartu huruf - Mempersiapkan pembuatan model pembelajaran menggunakan kartu huruf	Guru dan siswa kelas 1 dan 2 SD Negeri 2 Bongancina
28 – 1 Oktober 2024	Persiapan - Persiapan pembuatan model pembelajaran menggunakan kartu huruf - Mempersiapkan alat dan bahan untuk pembuatan kartu huruf - Membuat kartu huruf menggunakan media cetak yang kemudian ditempel pada karton hitam	Peneliti
04 – 09 Oktober 2024	Pelaksanaan - Mengajak siswa untuk mengenal huruf abjad menggunakan kartu huruf - Mengenal huruf abjad sambil bermain - Menempelkan huruf abjad sesuai dengan urutan - Mengajak siswa untuk mengenal dan belajar bersama	Siswa kelas 1 SD Negeri 2 Bongancina.
09 – 13 Oktober 2024	Evaluasi - Mengukur, menilai, atas keberhasilan penggunaan Media kartu huruf bergambar sebagai metode untuk mengenal huruf abjad - Menilai keberhasilan model pembelajaran yang sudah dilakukan	peneliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan pelaksanaan Penelitian masyarakat ini dilaksanakan dengan 4 tahap yang akan dijelaskan sebagai berikut :

Observasi Proses Pembelajaran Siswa

Kegiatan observasi pada proses pembelajaran siswa dilaksanakan selama 5 hari di awal di SD Negeri 2 Bongancina, Kecamatan Busungbiu yang terhitung sejak 21 Oktober – 13 November 2024. Subjek pada pengabdian ini yaitu siswa kelas 1 dan 2 SD Negeri 2 Bongancina terdiri dari 5 siswa, dimana 1 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Pada tahanan observasi ini berupa : (a) Pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa dikelas dalam mengenal huruf abjad. (b) Meminta izin kepada wali kelas untuk mengadakan pembelajaran mengenal huruf abjad menggunakan kartu huruf. (c) Mempersiapkan pembuatan model pembelajaran menggunakan kartu huruf.

Observasi yang dilaksanakan pada proses pembelajaran siswa, penulis mengumpulkan data observasi sebagai acuan untuk persiapan pelaksanaan model pembelajaran menggunakan kartu huruf, sebagai upaya untuk membantu siswa mengenal huruf abjad. Karna berdasarkan hasil observasi penulis, masih banyak ditemukannya siswa yang kurang dan tidak mengenal huruf abjad. Terdapat dua faktor sebagai penyebab anak kesulitan mengingat abjad, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang ada pada diri anak tersebut meliputi perkembangan kognitif, motivasi, minat belajar, dan emosi. Faktor eksternal berarti faktor dari luar diri anak yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Persiapan pembuatan kartu huruf

Kegiatan persiapan ini dilaksanakan dengan perencanaan pembuatan kartu huruf yang akan digunakan saat pelaksanaan pengenalan huruf abjad untuk siswa kelas 1 dan 2 SD Negeri 2 Bongancina, Kecamatan Busungbiu.

Beberapa persiapan yang dilakukan yaitu :

1. Persiapan pembuatan model pembelajaran menggunakan kartu huruf,
2. Mempersiapkan alat dan bahan untuk pembuatan kartu huruf bergambar.
3. Membuat kartu huruf menggunakan media cetak yang kemudian ditempel pada karton hitam atau papan.



Kegiatan persiapan ini dilaksanakan sebagai proses pembuatan model pembelajaran oleh penulis. Dengan mempersiapkan rancangan model pembelajaran pembuatan kartu huruf. Menyediakan alat dan bahan untuk pembuatan kartu huruf, pada pembuatan kartu huruf bergambar ini memerlukan alat dan bahan berupa gunting, lem, huruf abjad bergambar yang sudah di print dan karton hitam. Kartu huruf yang dibuat berukuran 10x15 cm yang ditempelkan pada kertas karton hitam.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan kartu huruf

Kegiatan pelaksanaan ini yaitu berupa kegiatan pembelajaran menggunakan kartu huruf bergambar, kartu huruf ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengenal huruf abjad. Karena masih ditemukan sebagian siswa sering lupa dan juga ada yang tidak hafal huruf a – z, hal ini sangat disayangkan sebab pada tingkat sekolah dasar sebaiknya siswa sudah harus mengenal ke 26 huruf abjad.



Manfaat adanya pelaksanaan pengenalan huruf abjad menggunakan kartu huruf yaitu :

1. Siswa dapat belajar sambil bermain.
2. Menghafal lebih mudah menggunakan kartu huruf.
3. Kartu huruf merupakan model pembelajaran yang tidak membosankan.
4. Belajar sambil berkreasi bersama siswa.
5. Menjadi ide guru untuk menerapkan model pembelajaran menggunakan kartu huruf.
6. Evaluasi hasil pelaksanaan model pembelajaran kartu huruf

Kegiatan evaluasi yaitu kegiatan dimana penulis menilai, mengukur hasil pelaksanaan model pembelajaran kartu huruf. Disini penulis meninjau kembali yang dipakai apakah sudah pas atau belum, apakah ada hasil atau tidak. Penulis meninjau keberhasilan penggunaan kartu huruf ini terhadap pembelajaran pengenalan huruf abjad siswa kelas 1 SD Negeri 2 Bongancina, Kecamatan Busungbiu. Adanya evaluasi ini sangat diperlukan oleh penulis karena setelah melaksanakan model pembelajaran harus mengadakan evaluasi agar dapat memperbaiki kesalahan dan meningkatkan pencapaian pembelajaran terhadap siswa yang sudah terlaksanakan.

KESIMPULAN

Pengabdian Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Pembelajaran Pengenalan

Huruf Abjad Siswa Kelas 1 SD Negeri 2 Bongancina, kegiatan ini dilaksanakan mulai dari 21 Oktober – 13 November 2024. Pengabdian tersebut sebagai upaya penulis membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media kartu huruf bergambar diharapkan membantu siswa kelas 1 dan 2 dalam lambatnya mengenal huruf abjad, sehingga siswa dapat mengingat huruf abjad a – z dengan baik. Pada kegiatan ini terdapat 4 tahap yaitu observasi pada proses pembelajaran, persiapan pembuatan kartu huruf, pelaksanaan penggunaan media kartu huruf, dan evaluasi hasil dari penerapan model pembelajaran kartu huruf.

Hasil pengabdian Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf Abjad Siswa Kelas 1 dan 2 SD Negeri 2 Bongancina ini agar siswa kelas 1 dan 2 dapat mengenal huruf abjad dengan baik, karena pada masa sekolah dasar ini siswa sudah dapat mengenal 26 huruf abjad, sehingga akan lebih mempermudah dalam meningkatkan kemampuan membaca anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang pertama saya ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmatnyalah saya dapat menyelesaikan artikel penelitian tindakan kelas ini. Yang kedua saya ucapkan terima kasih kepada seluruh Pimpinan dan Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk meningkatkan kompetensi dalam program penelitian S2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar ini. Yang ketiga saya ucapkan terima kasih kepada Ibu Nyoman Karmini selaku Dosen Pembimbing saya dalam mata kuliah Bahasa Indonesia yang telah banyak sekali memberikan saya pelajaran dan

pengalaman tentang merancang metode dan media pembelajaran. Yang keempat saya ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, pasangan tercinta, anak – anak dan seluruh keluarga saya yang telah mendukung penuh diri saya dalam menempuh pendidikan. Yang kelima saya ucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah tempat saya bertugas dan rekan – rekan Guru serta Staf Tata Usaha yang sudah membantu saya selama pendidikan dan penelitian. Yang terakhir saya ucapkan terima kasih kepada seluruh anak - anak di kelas tempat saya melaksanakan penelitian yang telah dengan antusias mengikuti pembelajaran yang saya laksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. F. N., Wicaksono, A. A., & Pangambang, A. T. (2022). Penggunaan Metode SAS Berbantuan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan. *Musamus Journal of Primary Education*, 5(1), 57–64. <https://doi.org/10.35724/musjpe.v5i1.4367>
- Arifah, S. W., & Lestarinigrum, A. (2022). *pada usia rentang 5-6 tahun , tingkat Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dan uraian isi Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini terdapat kesimpulan yaitu anak usia TK B sehingga mampu membantu meningkatkan membaca sejak usia dini .* 5(2).
- Astuti, A. W., Drupadi, R., & Syafrudin, U. (2021). Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(1), 73–81.
- Dukungan, H., Terhadap, K., Pasien, M., & Stroke, P. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 1707–1715. Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Penggunaan Media Kartu Huruf pada Kelompok B di Paud Tulus Bunda Aceh Besar*. 3(1).
- Firdaus, P. H. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf. (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 2(1), 66–73. <https://doi.org/10.15575/japra.v2i1.5313>
- Henilia, H. (2021). Beberapa Gejala Bahasa Dalam Bahasa Indonesia. *Juripol*, 4(1), 18–23. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i1.10959>
- Isna, A. (2019). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Al-Athfal*, 2(2), 62–69.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Pangastuti, R., & Hanum, S. F. (2017). Pengenalan Abjad pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf. *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 1(1), 51–66. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v1i1.4>
- Rakhmawati, I. (2019). Mengembangkan Kecerdasan Anak melalui Pendidikan Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 3(1), 40. <https://doi.org/10.21043/thufula.v3i1.4729>
- Salawati, J. B., & Suoth, L. (2020). Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *International Journal of Elementary Education*, 4(1), 100. <https://doi.org/10.23887/ijee.v4i1.24383> Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.92>
- Syatauw, G. R., Solehun, S., & Rumaf, N. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Permainan Kartu Huruf Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 80–86. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v2i2.495>
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.11>
- Tanjung, R. J. (2018). Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Abjad pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina I Kota Sabang. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(2), 321–322.